

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Parluasan Kel. Suka Dame, Kec. Siantar Utara, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Alasan mengambil lokasi studi sebagai obyek penelitian yaitu karena di Pasar Parluasan telah terjadi banyak penumpukan sampah yang menyebabkan beberapa masyarakat sekitar terganggu dengan banyaknya sampah yang berceceran disekitar lokasi penelitian. Penelitian ini akan di laksanakan pada bulan Juli 2025. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesesuaian topik yang dipilih oleh peneliti dengan lokasi penelitian, sehingga perlu adanya penelitian ini untuk mengetahui sistem pengelolaan sampah dan bagaimana peran dari pelaku pasar dalam menanganinya.

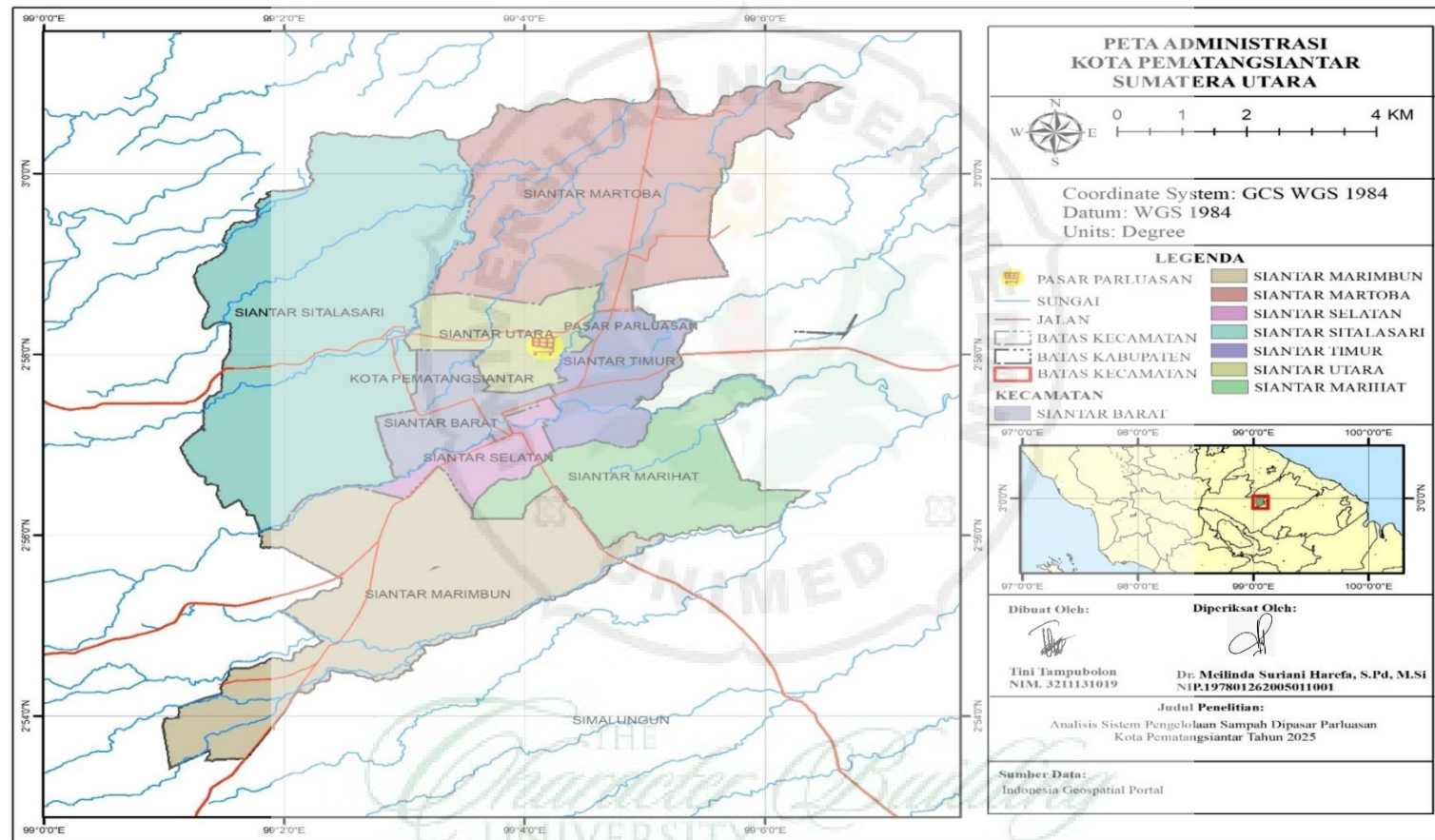
B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pasar Parluasan ini merupakan pasar tradisional menjual berbagai barang yang bisa diolah dan bisa dipergunakan sehari-hari seperti kebutuhan sandang dan pangan. Populasi penelitian ini mencakup pelaku pasar yang aktif berkegiatan di Pasar Parluasan Kota Pematangsiantar yang terdiri dari empat blok kios (A, B, C, D) enam blok los (A-P) dan lima blok bal (1-5).

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, karena populasi yang beragam. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang harus dipenuhi sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini yaitu pelaku pasar dan dua puluh lima pedagang mewakili dari masing-masing blok yang menghasilkan sampah. Dengan ini, peneliti dapat mencakup berbagai jenis sampah yang dihasilkan dari berbagai blok. Ini membantu dalam memahami perbedaan dalam komposisi dan volume sampah yang dihasilkan oleh masing-masing blok.



Gambar 2 Peta Adminitrasi Kota Pematangsiantar

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah acuan yang digunakan dalam pengurangan sampah yang meliputi sistem pengelolaan sampah, karakteristik sampah, dan fasilitas umum, Peneliti memutuskan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Di Pasar Parluasan Kota Pematangsiantar Tahun 2025

Tabel 1 Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Data
1	Sistem Pengelolaan Sampah	1. Pemilahan 2. Pengumpulan 3. Pengangkutan 4. Pengelolaan	Observasi
2	Karakteristik Sampah	1. Jenis 2. Volume/Berat 3. Sumber sampah	1.Observasi 2.Wawancara
3	Peran Pelaku Pasar	1. Dinas Lingkungan Hidup 2. Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya 3. Pedagang	Wawancara

D. Definisi Operasional

Berdasarkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan defenisi operasional sebagai petunjuk dalam penelitian ini.

Defenisi operasional tersebut adalah sebagai berikut:

A. Sistem pengelolaan sampah

Pengelola pasar bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengelolaan sampah yang baik, kegiatannya mencakup:

- a) Pemilahan sampah: ialah proses pengelompokan atau pemisahan limbah berdasarkan jenis, karakteristik, atau sifatnya sebelum dilakukan pengolahan lebih lanjut.
- b) Pengumpulan sampah: ialah kegiatan mulai dari mengambil sampah dari sumber sampah atau tempat penampungan sampah (TPA) sampai ke tempat pembuangan sementara atau pengolahan sampah.
- c) Pengangkutan sampah: ialah kegiatan membawa sampah dari Tempat Pembuangan Sampah (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
- d) Pengelolaan sampah: Mengubah karakteristik, komposisi, atau jumlah sampah melalui berbagai metode seperti pengomposan, daur ulang, atau pemanfaatan kembali.

B. karakteristik sampah

Karakteristik sampah sangat penting untuk dipahami dalam konteks pengelolaan sampah yang efektif. Bagian dari karakteristik sampah mencakup:

- a) Jenis sampah: Sampah dapat dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan sifat, bentuk, dan sumbernya. Secara umum, sampah dapat dikelompokkan menjadi sampah organik, anorganik, dan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)
- b) Volume sampah: ialah masa berat jenis yang diperoleh dari perbandingan berat sampel dengan volume ukuran kotak kompaksi yang digunakan untuk sampah dengan menggunakan perhitungan sampah dari
- c) Berat sampah: ialah total bobot dari semua sisa buangan atau barang yang dibuang karena tidak terpakai lagi

- d) Sumber sampah: ialah tempat, aktivitas, atau proses yang menghasilkan limbah atau sampah, berasal dari berbagai sektor kehidupan, baik itu individu, komunitas, maupun industri

C. Peran pelaku pasar

Di pasar terdapat berbagai pelaku yang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, mulai dari pedagang hingga pengelola pasar. Setiap pelaku pasar berkontribusi dalam menciptakan dinamika ekonomi yang berkelanjutan dan mempengaruhi kualitas layanan serta kepuasan konsumen. Bagian dari peran pelaku pasar yaitu mencakup:

- a) Dinas Lingkungan Hidup: adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengelola dan melindungi lingkungan hidup di suatu daerah yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- b) Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya: adalah ditugaskan untuk mengelola pasar-pasar tradisional, termasuk Pasar Parluasan. Fungsi umumnya mencakup pengelolaan area pasar, pembinaan pedagang, serta penyediaan sarana dan prasarana agar pasar tetap tertib, aman, dan nyaman selaras dengan visi -misi PD PHJ
- c) Pedagang: adalah seseorang atau badan usaha yang secara rutin melakukan kegiatan jual beli barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat, valid, dan objektif sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan. Berikut adalah tabel 2 rancangan penelitian yang menghubungkan variabel penelitian dengan teknik pengumpulan data:

Tabel 2 Teknik Pengumpulan Data

No	Variabel	Teknik pengumpulan data	Data yang dibutuhkan
1	Sistem pengelolaan sampah	Wawancara dan observasi	Frekuensi pengangkutan, jenis alat angkut (gerobak/truk), rute pengumpulan, dan titik lokasi TPS.
2	Karakteristik sampah	Wawancara, observasi dan studi dokumentasi	Jenis sampah (organik/anorganik), berat dan sumber sampah
3	Peran pelaku pasar	Wawancara	Tingkat kesadaran pedagang dalam memilah sampah, kontribusi iuran kebersihan, dan keterlibatan dalam menjaga kebersihan kios.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan analisis spasial. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan sistematis kondisi nyata di lapangan mengenai bagaimana sistem pengelolaan sampah di Pasar Parluasan dijalankan, mulai dari proses pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, hingga pembuangan akhir. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari berbagai pihak terkait, seperti pedagang, petugas kebersihan, dan

pengelola pasar. Dengan melakukan analisis spasial, diharapkan muncul informasi baru yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dibidang yang dikaji. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mencatat atau merekam data yang secara langsung berkaitan dengan tujuan penelitian, seperti jenis dan volume sampah, infrastruktur (tempat sampah, gerobak), alur pengangkutan, peran petugas, dan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, peneliti harus memperjelas, menggolongkan, memisahkan, dan memilih yang tepat, dan perlu digunakan atau yang tidak perlu digunakan dalam laporan penelitian. Proses ini tidak hanya membuat penelitian lebih efisien, tetapi juga membantu dalam mengidentifikasi solusi konkret, seperti strategi pengurangan sampah pada hari libur atau peningkatan fasilitas pemilahan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data diterapkan untuk menganalisis sistem pengelolaan sampah di Pasar Parluasan, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, atau survei. Proses ini dimulai setelah reduksi data (seperti yang dibahas sebelumnya) dan sebelum kesimpulan, untuk memastikan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions*)

Penarikan kesimpulan melibatkan interpretasi data, identifikasi pola, dan pembuatan rekomendasi berdasarkan bukti yang ada, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan makna-makna yang muncul dari data tersebut. Membandingkan pola yang ditemukan dengan teori atau konsep pengelolaan

sampah yang digunakan sebagai kerangka acuan penelitian Apabila permasalahan belum mendapatkan hasil yang valid maka peneliti harus mencari solusi dalam menyelesaikan kekurangan pada masalah tersebut.



THE
Character Building
UNIVERSITY